

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyoga, W., & Nermalinda. (2012). Analisis Konjoin Preferensi Konsumen Terhadap Atribut Produk Kentang, Bawang Merah, dan Cabai Merah. *Hort*, 22(3), 292-302.
- Afnita, M., Ceunfin, S., & Adrianus. (2019). Karakterisasi Morfologi dan Komponen Hasil Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) Asal Pulau Timor. *Pertanian Konservasi Lahan Kering*, 4(1), 17-20.
- Agus, R. (2014). *Penuntun Praktikum Genetika*. Universitas Hasanuddin.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2022). *Distribusi Perdagangan Komoditas Cabai Merah*. BPS RI.
- Badriyah, L., & Manggara, A. B. (2017). Penetapan Kadar Vitamin C Pada Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) Menggunakan Metode Spektrofotometri UV-VIS. *Jurnal Wiyata*, 2(1), 25-28.
- Basuki, R. (2009). Analisis Tingkat Preferensi Petani Terhadap Karakteristik Hasil dan Kualitas Bawang Merah Varietas Lokal dan Impor. *Jurnal Hort*, 19(4), 237-248.
- Bermawie, N. (2005). *Karakterisasi Plasma Nutfah Tanaman*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan.
- Bondre, S., Patil, P., Amaraja, K., & Pillai. (2012). Study On Isolation and Purification of Anthocyanins and Its Application as pH Indicator. *International Journal of Advanced Biotechnology and Research*, 3(3), 698-702.
- Cahyarani, R., Yunus, A., & E, P. (2004). Identifikasi Keragaman Genetik Beberapa Varietas Lokal Kedelai di Jawa Berdasarkan Analisis Isozim. *Agrosains*, 6(2), 79-83.
- Cahyono. (2003). *Cabai Rawit Teknik Budidaya dan Analisa Usaha Tani*. Kanisius.
- Carsono, N. (2008). Peran Pemuliaan Tanaman dalam Meningkatkan Produksi Pertanian di Indonesia. *Seminar on Agricultural Sciences* (p. 3). Tokyo: Staf Pengajar pada Lab. Pemuliaan Tanaman, Faperta UNPAD.
- Chaesaria, N., Sobir, & Muhamad, S. (2018). Analisis Keragaan Cabai Rawit Merah (*Capsicum frutescens*) Lokal Asal Kediri dan Jember. *Agrohorti*, 6(3), 388-396.
- Fitriani, L., Toekidjo, & Setyastuti, P. (2013). Keragaan Lima Kultivar Cabai (*Capsicum annum* L.) di Dataran Medium. *Vegetatika*, 2(2), 50-63.
- Hapsari, D. (2011). *Panduan Budidaya Cabai Sepanjang Musim di Sawah dan Pot*. Trimedia Pustaka.
- Hapshos, S., Muhamad, S., Yudiwanti, W., & Widodo. (2016). Pewarisan Karakter Sifat Kualitatif Cabai Hias Hasil Persilangan Cabai Besar dan Cabai Rawit. *Argon*, 44(3), 286-291.

- Hasidah, Murkalina, & Rousdy. (2017). Kandungan Pigmen Klorofil, Karotenoid, dan Antosianin Daun Caladium. *Protobiont*, 6(2), 29-37.
- Hewindati, & Yuni, T. (2006). *Hortikultura*. Universitas Terbuka.
- Istiyanti, E. (2010). Efisiensi Pemasaran Cabai Merah Keriting di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman. *MAPETA*, 12(2), 116.
- Kusmana, Yenni, K., Rinda, K., & Lukman. (2016). Keragaan Tiga Galur Lanjut Cabai Merah pada Ekosistem Dataran Tinggi Lembang, Jawa Barat. *Hort*, 26(2), 133-142.
- Lamona, A., & Purwanto, Y. A. (2015). Pengaruh Jenis Kemasan dan Penyimpanan Suhu Rendah Terhadap Perubahan Kualitas Cabai Merah Keriting Segar. *Keternakan Pertanian*, 3(2), 146.
- Mejaya, I., Krisnawati, A., & Kuswanto, H. (2010). Identifikasi Plasma Nutfah Kedelai Berumur Genjah dan Berdaya Hasil Tinggi. *Plasma Nutfah*, 16(2).
- Moekasan, T. K. (2014). *Panduan Praktis Budidaya Cabai Merah*. Penebar Swadaya.
- Murniati, N., Setyono, & Sjarif, A. (2013). Korelasi dan Sidik Lintas Peubah Pertumbuhan Terhadap Produksi Cabai Merah (*Capsicum annum L.*). *Pertanian*, 3(2), 111-121.
- Nkansah, N., Ayarna, N., & Gbokie, T. (2011). Morphology and Yield Evaluation of some *Capsicum Pepper* Lines Two Agro-Ecological Zones of Ghana. *Agronomy*, 10(3), 84-91.
- Pitojo, S. (2003). *Benih Cabai*. Kanisius.
- Prajnanta, F. (2008). *Agribisnis Cabai Hibrida*. Penebar Swadaya.
- Pratama, D. (2017). *Teknologi Budidaya Cabai Merah*. Badan Penerbit Universitas Riau.
- Priska, M., Natalia, P., Ludovicus, C., & Yulius, D. (2018). Antosianin dan Pemanfaatannya. *Cakra Kimia*, 6(2), 79-97.
- Rahayu, F., & Sri, L. (2018). Uji Daya Hasil Pendahulu Enam Galur Cabai Rawit (*Capsicum frutescens*). *Protan*, 6(3), 386-391.
- Sarina, Silamat, E., & Puspitasari, D. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Cabai Merah di Desa Kampung Melayu Kecamatan Bermani Ulu Kabupaten Rejang Lebong. *AGROQUA*, 13(2), 58.
- Sastradiharja, S., & Firmanto, B. H. (2011). *Praktis Bertanam Cabai Merah Keriting dalam Polybag*. Angkasa.
- Sediaoetama, A. (2012). *Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi Jilid I*. Dian Rakyat.
- Setiadi. (2006). *Cabai Rawit Jenis dan Budidaya*. Penebar Swadaya.
- Setya, A., Nugroho, A., & Soelistyono, R. (2017). Kajian Penggunaan Beberapa Macam Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bunga Kol (*Brassica oleraceae.L.*). *Produksi Tanaman*, 5(6), 939-946.

- Setyanti, Y., Anwar, S., & Slamet, W. (2013). Karakteristik Fotosintetik dan Serapan Fosfor Hijauan Alfalfa (*Medicago sativa*) pada Tinggi Pemotongan dan Pemupukan Nitrogen yang Berbeda. *Animal Agriculture*, 2(1), 86-96.
- Siregar, U., & Olivia, R. (2012). Keragaman Genetik Populasi Sengon (*Paraserianthes falcataria* (L) Nielsen) pada Hutan Rakyat di Jawa Berdasarkan Penanda RAPD. *Sulvikultur Trop*, 3(2), 130-136.
- Stommel, J. R., & Robert, J. G. (2008). Inheritance Of Fruit, Foliar, and Plant Habbit Attributes In *Capsicum*. *Amer Soc Hort*, 133(3), 396-407.
- Sudarka, W., Sawadarna, I., Wijana, I., & Pradnyawati, N. (2009). *Pemuliaan Tanaman*. Universitas Udayana.
- Sujipriharti, S., Syukur, M., & Yuniarti, R. (2008). *Pemuliaan Tanaman Cabai*. Penebar Swadaya.
- Sujitno, E., & Dinawati, M. (2015). Produksi Panen Berbagai Varietas Unggul Baru Cabai Rawit (*Capsicum frutescens*) di Lahan Kering Kabupaten Garut, Jawa Barat. *Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia*, 1(4).
- Sukartini, & Syah. (2009). Potensi Kandungan Antosianin pada Daun Muda Tanaman Mangga sebagai Kriteria Seleksi Dini Zuriat Mangga. *Hort*, 19(1), 23-27.
- Sunarjono, H. (2009). *Bertanam 30 Jenis Sayur*. Penebar Swadaya.
- Swasti, E. (2007). *Pengantar Pemuliaan Tanaman*. Fakultas Pertanian Universitas Andalas.
- Syukur, Sujipriharti, & Yuniarti. (2015). *Teknik Pemuliaan Tanaman*. Penebar Swadaya.
- Taufik, M. (2011). Analisis Pendapatan Usaha Tani dan Penanganan Pascapanen Cabai Merah. *Litbang Pertanian*, 30(2), 68.
- Vivianti, E. (2012). Penampilan 21 Hibrida Silang Tunggu yang Dirakit menggunakan Varietas Jagung Lokal pada Kondisi Input Rendah. *Penelitian Pengelolaan Sumberdaya Lahan Alam dan Lingkungan*, 1(3), 153-158.
- Wang, D., & Bosland. (2006). The Genes of *Capsicum*. *HortScience*, 41(5), 1169-1187.
- Wasonowati, C. (2011). Meningkatkan Pertumbuhan Tanaman Tomat (*Lycopersicon esculentum*) dengan Sistem Budidaya Hidroponik Madura. *Agrivigor*, 4(1), 21-27.
- Wiryanta, B. (2002). *Bertanam Cabai pada Musim Hujan*. Agromedia Pustaka.
- Wulantika, T. (2019). Keragaman Fenotipe Aren (*Arenga pinnata*) di Kecamatan Bukit Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota. *Ilmiah Pertanian*, 15(2), 119.
- Zhigila, D., Abdullahi, A., Opeyemi, S., & Felix, A. (2014). Fruit Morphology as Taxonomic Feature In Five Varietas of *Capsicum annum* L. Solanaceae. *Botany*, 107-112.